

## ABSTRAK

Persoalan mengenai distribusi fonem-fonem adalah persoalan mengenai penyebaran fonem-fonem, fonem-fonem tersebut berkedudukan pada posisi di awal kata, di tengah kata atau di akhir kata. Kedudukan masing-masing fonem itu berkaitan dengan suku kata atau kata. Dari susunan kata mampu memiliki sebuah makna pula.

Penelitian ini, membahas tentang Distribusi Fonem-Fonem Bahasa Makassar, yang meliputi pada distribusi fonem vokal dan distribusi fonem konsonan.

Peristiwa penyebaran-penyebaran fonem tersebut, yaitu penyebaran fonem vokal dan penyebaran fonem konsonan merupakan wujud dari bentuk ujar yang ada dalam kata bahasa Makassar, atau dimaksudkan sebagai salah satu unsur fonemik. Hal tersebut menyangkut secara langsung pada masalah fonem-fonem, dimana masing-masing fonem, yaitu fonem fokal berkaitan dengan suku kata sedangkan fonem konsonannya berkaitan dengan kata.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- mendeskripsikan distribusi fonem-fonem vokal bahasa Makassar
- mendiskripsikan distribusi fonem-fonem konsonan bahasa Makassar

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, adalah metode 'deskriptif', peneliti menganalisis persoalan mengenai distribusi fonem-fonem melalui kenyataan yang ada dalam kata bahasa Makassar itu sendiri. Atau yang dimaksudkan adalah peneliti memberikan analisis apa adanya, sesuai dengan perkembangan bahasa Makassar dalam masyarakat Makassar. Sedangkan teknik pengumpulan data, menggunakan teknik simak atau penyimakan dari pihak informan. Penyimakan tersebut dilakukan dengan cara merekam dan mencatat. Sedangkan data-data yang dikumpulkan itu berupa kata-kata yang secara bunyi atau ujar melibatkan unsur fonemiknya untuk mengetahui fonem-fonem digunakan untuk mengetahui lebih lanjut pada distribusi fonemnya. Setelah diketahui dengan seksama, antara fonem dengan kata, maka akan dapat diketahui pula fonem-fonem mana saja yang cenderung digunakan sebagai ciri kata dalam bahasa Makassar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh suatu hasil, bahwa distribusi fonem-fonem bahasa Makassar dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu: 1. distribusi fonem-fonem vokal 1 dan 2. distribusi fonem-fonem konsonan. Dari banyaknya fonem-fonem tersebut, dapat disebutkan

demikian; fonem vokal ada 5 buah beserta alofonnya seperti, /a/, /i/, /u/, [U], /e/, [ə], [ɛ], dan /o/, [ɔ], Sedangkan fonem konsonannya ada 18 buah, masing-masing beserta alofonnya seperti, /b/, [b̄], /d/, [d̄], /j/, [j̄], /g/, [ḡ], /p/, [p̄], /t/, [t̄], /c/, [ç̄], /k/, [k̄], /s/, [s̄], /h/, /m/, [m̄], /n/, [n̄], /ŋ/, [ŋ̄], /l/, [l̄], /r/, [r̄], /w/, [w̄], dan /y/, [ȳ].

Dari distribusi fonem-fonem tersebut, dapat ditentukan suatu ciri pada fonem konsonan, terutama pada kedudukan atau posisi akhir, yaitu: fonem /k/ dan alofonnya [k̄] serta fonem /ŋ/. Sedangkan fonem konsonan selain /k/, [k̄], dan /ŋ/ tidak pernah ditemukan pada posisi akhir.

# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**